

PERUBAHAN FUNGSI BALE WARNI SEBAGAI KEPUTREN PURA MANGKUNAGARAN SURAKARTA¹

Graciani Hutabarat

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Rumiati R. Tobing

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Pura Mangkunagaran is one of palaces Java palaces that is still operated. Some function alterations happened to Pura Mangkunagara. The function alteration increased alongside the opening of Pura Mangkunagaran as one of the tourist attractions of Surakarta. Nevertheless, the temple until now remained used as a shelter for Mangkunagaran, relatives and abdis. The change of these functions caused some problems for the residents. That problem causes some changes in mass and space of the building, either as a result and also as a solution to the existing problems.

The purpose of this research is to identify changes of mass and space in Bale Warni as a result of function alteration.

Data analysis method used in this research to perform a qualitative analyst. Data have been obtained through interviews, field observation and literature studies which will then be compared with the theory from literature.

The findings of this study is mass and space changes in keputren, which are room additions, replacement of building walls, and park.

Key Words: *keputren, keraton, dwellings, function alteration*

Abstrak

Pura Mangkunagaran merupakan salah satu istana Jawa yang masih beroperasi hingga kini. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak terjadi perubahan fungsi pada bangunan-bangunan di Pura Mangkunagara. Perubahan fungsi tersebut semakin besar dengan dibukanya Pura Mangkunagaran dibuka untuk umum sebagai salah satu obyek wisata Kota Surakarta. Meskipun demikian, pura tersebut hingga kini tetap menjadi hunian bagi Mangkunagaran, kerabat dan para abdi dalam. Adanya perubahan fungsi tersebut menimbulkan beberapa masalah bagi para penghuni di dalamnya. Adanya masalah tersebut kemudian memunculkan perubahan pada massa dan ruang dalam bangunan, baik sebagai akibat maupun sebagai solusi atas masalah yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada massa dan ruang dalam Bale Warni sebagai akibat dari perubahan fungsi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kualitatif. Data yang telah didapatkan melalui wawancara, pengamatan langsung di lapangan dan studi literatur yang kemudian akan dibandingkan dengan teori dari hasil studi literatur.

Temuan dari penelitian ini adalah adanya perubahan pada massa dan ruang dalam

¹ Artikel ini disunting dari penelitian yang dikerjakan oleh Graciani Hutabarat (2016) dengan judul yang sama, dan ditingkas oleh penulis sendiri, mahasiswi Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

keputren, yang berupa penambahan luas ruangan, penggantian material selubung bangunan, dan perubahan tatanan taman.

Kata Kunci: keputren, perubahan fungsi, hunian, keraton